Jurnal Vokatif:
Pendidikan Bahasa, Kebahasaan dan Sastra

ISSN 3046-5931
Vol. 3, No. 3. 2026

Terakreditasi S4 sinta

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS *MOODLE* PADA PEMBELAJARAN MENULIS BERITA DI UPTD SMP NEGERI 2 LOLOFITU MOI

Arianto Hulu[1], Lestari Waruwu[2], Yanida Buulolo[3], Noveri Amal Jaya Harefa[4]
[1234] Universitas Nias

[1]ariantohulu321@gmail.com, [2]lestariwaruwu@unias.ac.id, [3]yanidar85@gmail.com,
[4]noveriamaljayaharefa@unias.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis berita serta keterbatasan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di UPTD SMP Negeri 2 Lolofitu Moi. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami unsur-unsur berita, menyusun struktur teks berita, dan mengembangkan ide menjadi sebuah teks berita yang sistematis. Selain itu, pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah menyebabkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran digital yang dapat mendukung proses pembelajaran menulis berita secara lebih interaktif dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* pada pembelajaran menulis berita, mengetahui tingkat kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas media yang dikembangkan terhadap kemampuan menulis berita peserta didik di UPTD SMP Negeri 2 Lolofitu Moi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model pengembangan yang disesuaikan untuk menghasilkan produk media pembelajaran berbasis *Moodle*. Produk yang dikembangkan memuat materi pembelajaran menulis berita, unsur 5W+1H, struktur teks berita, kaidah kebahasaan, video pembelajaran, forum diskusi, kuis interaktif, penugasan, dan evaluasi pembelajaran. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah tersedianya media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis berita. Media ini diharapkan dapat membantu peserta didik belajar secara lebih mandiri, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi. Pengembangan media pembelajaran ini juga diharapkan dapat menjadi alternatif solusi dalam mendukung transformasi digital pembelajaran di sekolah menengah pertama.

Kata kunci: *Pengembangan Media Pembelajaran, E-Learning, Moodle, Menulis Berita, Research and Development*

ABSTRACT

This research is motivated by the low ability of students in learning news writing and the limited use of technology-based learning media at UPTD SMP Negeri 2 Lolofitu Moi. Students still experience difficulties in understanding the elements of news, organizing the structure of news texts, and developing ideas into systematic news texts. In addition, the learning process, which is still dominated by the lecture method, causes students' involvement in the learning process to be less than optimal. Therefore, it is necessary to develop digital learning media that can support news writing learning in a more interactive and effective way. This research aims to develop Moodle-based E-Learning media for news writing learning and to determine the feasibility, practicality, and effectiveness level of the developed media on students' news writing abilities at UPTD SMP Negeri 2 Lolofitu Moi. This research uses the Research and Development (R&D) method with an adapted development model to produce Moodle-based learning media products. The developed product contains news writing learning materials, 5W+1H elements, news text structures, language rules, learning videos, discussion forums, interactive quizzes, assignments, and learning evaluations. The expected result of this research is the availability of Moodle-based E-Learning learning media that meets the criteria of being valid, practical, and effective for use in news writing learning. This media is expected to help students learn more independently, increase learning motivation, and assist teachers in implementing

technology-based Indonesian language learning. The development of this learning media is also expected to become an alternative solution in supporting digital transformation in learning at junior high schools.

Keywords: *Learning Media Development, E-Learning, Moodle, News Writing, Research and Development*

PENDAHULUAN

Dalam implementasinya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran diwujudkan melalui berbagai media pembelajaran digital. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan mudah dipahami peserta didik. Menurut Arsyad, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Hamalik menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar, membangkitkan minat belajar, serta memberikan pengaruh psikologis yang positif terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal di UPTD SMP Negeri 2 Lolofitu Moi, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis berita. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami unsur-unsur berita, menyusun struktur teks berita, serta mengembangkan ide menjadi sebuah berita yang utuh dan sistematis. Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku paket sehingga peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi juga masih terbatas sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar peserta didik dan hasil belajar menulis berita yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi menuntut sekolah untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Namun, hingga saat ini belum tersedia media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar mandiri dan interaktif bagi peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* pada pembelajaran menulis berita sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SMP Negeri 2 Lolofitu Moi.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar untuk mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran tersebut melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis elektronik atau *E-Learning*. Menurut Firmansyah Putra (2022), *E-Learning* merupakan sistem pembelajaran berbasis elektronik yang memanfaatkan jaringan internet sebagai sarana penyampaian materi, interaksi, dan evaluasi pembelajaran. Melalui *E-Learning*, peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu, *E-Learning* memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih luas antara guru dan peserta didik melalui berbagai fitur pembelajaran yang tersedia.

Pemanfaatan *E-Learning* dalam pembelajaran memberikan berbagai keuntungan. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam berbagai bentuk multimedia seperti teks, gambar, audio, video, maupun latihan interaktif sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Selain itu, *E-Learning* dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik karena mereka memiliki kesempatan untuk mengakses dan mempelajari materi sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih fleksibel, menarik, dan berpusat pada peserta didik.

Salah satu platform *E-Learning* yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah *Moodle (Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment)*. *Moodle* merupakan Learning Management System (LMS) yang dirancang untuk membantu guru dalam mengelola pembelajaran secara daring maupun blended learning. Menurut Nurfa, Aripin, dan Susanti (2022), *Moodle* memiliki berbagai fitur yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti penyediaan materi, forum diskusi, kuis, tugas, evaluasi pembelajaran, serta pemantauan aktivitas belajar peserta didik. *Moodle* juga memungkinkan guru menyajikan materi dalam berbagai format sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Pemilihan *Moodle* dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, *Moodle* merupakan platform yang bersifat open source sehingga dapat digunakan secara gratis dan mudah dikembangkan sesuai kebutuhan pembelajaran. Kedua, *Moodle* menyediakan fitur yang lengkap untuk mendukung pembelajaran menulis berita, seperti penyajian materi digital, video pembelajaran, latihan interaktif, forum diskusi, dan penugasan daring. Ketiga, *Moodle* dapat diakses melalui berbagai perangkat, baik komputer maupun telepon pintar, sehingga memudahkan peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran. Keempat, *Moodle* memungkinkan guru memberikan umpan balik secara langsung terhadap hasil tulisan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, diketahui bahwa media pembelajaran berbasis *Moodle* telah banyak digunakan dan terbukti mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Wismanto, Ulumuddin, dan Siroj (2022) menunjukkan bahwa media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* pada pembelajaran menulis berita dinyatakan layak digunakan dan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Demikian pula penelitian Syahruddin dan Hasriani (2021) yang menyimpulkan bahwa penggunaan *Moodle* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada uji efektivitas penggunaan *Moodle* dan belum banyak mengembangkan media pembelajaran *Moodle* yang secara khusus disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran menulis berita di tingkat SMP.

Berdasarkan hasil kajian penelitian terdahulu, kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pengembangan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* yang secara khusus dirancang untuk pembelajaran menulis berita pada peserta didik UPTD SMP Negeri 2 Lolofitu Moi. Penelitian sebelumnya umumnya mengembangkan *Moodle* pada mata pelajaran lain, pada jenjang pendidikan yang berbeda, atau hanya berfokus pada aspek penggunaan *Moodle* sebagai media pembelajaran secara umum. Sementara itu, penelitian ini mengembangkan media yang secara spesifik disesuaikan dengan karakteristik materi menulis berita, kebutuhan peserta didik SMP, dan kondisi pembelajaran di UPTD SMP Negeri 2 Lolofitu Moi.

Kebaruan lainnya terletak pada integrasi berbagai fitur *Moodle* seperti penyajian materi digital, video pembelajaran, forum diskusi, kuis interaktif, penugasan menulis berita, dan evaluasi pembelajaran dalam satu sistem yang terstruktur. Pengembangan media ini tidak hanya bertujuan menghasilkan produk yang valid, tetapi juga praktis dan efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis berita peserta didik.

Selain itu, penelitian ini dilakukan pada sekolah yang berada di wilayah Kabupaten Nias Barat yang masih memiliki keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan media pembelajaran digital yang sesuai dengan kebutuhan sekolah menengah pertama di daerah serta mendukung implementasi pembelajaran.

E-Learning merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan yang memanfaatkan teknologi digital dan internet dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan sistem pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas, tetapi dapat dilakukan secara daring melalui berbagai platform digital. *E-Learning* menjadi solusi pembelajaran modern karena mampu memberikan kemudahan akses belajar kapan saja dan di mana saja. Secara umum, *E-Learning* adalah proses pembelajaran yang menggunakan media elektronik, terutama komputer dan internet, untuk menyampaikan materi pembelajaran, interaksi, evaluasi, dan pengelolaan pembelajaran secara online.

Menurut Jacob Martin. A, dan Surendher R (2023), *E-Learning* merupakan pembelajaran yang disampaikan melalui perangkat digital dengan tujuan mendukung proses belajar peserta didik. Pembelajaran dilakukan menggunakan teknologi digital seperti komputer, internet, multimedia, video, dan aplikasi pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan interaktif. Menurut Herlia Alfiana (2021), *E-Learning* merupakan sistem pembelajaran online yang memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana utama dalam proses belajar mengajar. *E-Learning* menjadi solusi pembelajaran modern karena memungkinkan kegiatan belajar tetap berlangsung tanpa batasan ruang dan waktu.

Menurut Siska Rahmadan i et. al. (2021), *E-Learning* adalah sistem pembelajaran berbasis internet yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran secara daring melalui berbagai media digital seperti video pembelajaran, forum diskusi, tugas online, dan evaluasi digital. *E-Learning* membantu proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif terutama dalam kondisi pembelajaran jarak jauh. Selain itu, Natasya Citra Agustia dan Nagima Zhumakadyrova (2024), menjelaskan bahwa *E-Learning* merupakan metode pembelajaran modern yang memanfaatkan teknologi internet untuk memberikan fleksibilitas belajar kepada peserta didik. *E-Learning* memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran sesuai kecepatan belajar masing-masing serta memberikan kebebasan belajar tanpa terbatas lokasi.

Selanjutnya, menurut Andi Nurwafia et. al. (2025), *E-Learning* adalah sistem pembelajaran berbasis web yang dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar adaptif sesuai kebutuhan peserta didik. *E-Learning* modern memanfaatkan teknologi digital, analitik pembelajaran, dan personalisasi pembelajaran sehingga mampu meningkatkan keterlibatan dan efektivitas belajar siswa.

Moodle merupakan salah satu platform pembelajaran berbasis *Learning Management System* (LMS) yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran online atau *E-Learning*. *Moodle* dikembangkan sebagai perangkat lunak open source yang memungkinkan guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara daring melalui internet. Secara etimologis, *Moodle* merupakan singkatan dari Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment, yaitu lingkungan belajar dinamis berbasis objek dan modular yang dirancang untuk membantu proses pembelajaran digital secara interaktif. Menurut Irman Syarif et. al. (2021), *Moodle* merupakan Learning Management System (LMS) yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh dan *E-Learning* modern karena memiliki fitur lengkap yang mendukung proses pembelajaran digital seperti materi online, forum diskusi, kuis, penugasan, dan evaluasi pembelajaran.

Sementara itu, Rajshree (2021) menjelaskan bahwa *Moodle* adalah LMS yang paling banyak digunakan dalam dunia pendidikan karena mampu mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran secara efektif. *Moodle* membantu guru mengelola pembelajaran online melalui berbagai fitur interaktif dan sistem pengelolaan pembelajaran yang lengkap.

Menurut Yan Amal Abdillah et. al. (2024), *Moodle* merupakan platform *E-Learning* berbasis open source yang dirancang untuk membantu guru menciptakan kursus online dengan berbagai fitur pembelajaran interaktif sehingga mampu mendukung pembelajaran daring secara efektif. Selain itu, penelitian Sithara Gamage et. al. (2022) menyatakan bahwa *Moodle* merupakan salah satu Learning Management System yang paling luas digunakan dalam pembelajaran online karena mampu mendukung aktivitas pembelajaran digital, komunikasi, kolaborasi, dan evaluasi pembelajaran secara terpadu.

Menurut Ratnarti Pahrun (2021), menulis adalah kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa sehingga dapat dipahami oleh orang lain yang membaca lambang-lambang tersebut. Tarigan menegaskan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif. Keterampilan ini tidak diperoleh secara otomatis, melainkan harus dilatih secara terus-menerus. Dalam teori Tarigan, menulis dipandan g sebagai sarana komunikasi tidak langsung antara penulis dan pembaca. Pendapat tersebut diperkuat oleh penelitian Abdul Muid et. al. (2024) yang menjelaskan bahwa menulis merupakan proses kreatif yang melibatkan kemampuan berpikir kritis, penguasaan bahasa, dan kemampuan menyusun ide secara terstruktur agar informasi dapat dipahami pembaca. Menurut Anita Candra Dewi (2025), keterampilan menulis menjadi fondasi literasi abad ke-21 karena melalui menulis seseorang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi dalam pembelajaran modern.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu serta menguji kelayakan dan efektivitas produk tersebut dalam proses pembelajaran.

Menurut Sugiyono, penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dihasilkan dalam penelitian R&D tidak hanya berupa benda fisik, tetapi juga dapat berupa media pembelajaran, model pembelajaran, perangkat pembelajaran, aplikasi, maupun sistem pembelajaran berbasis teknologi.

Model Penelitian dan Pengembangan

Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Model ADDIE dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis, sederhana, dan sesuai digunakan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *E-Learning* menggunakan *Moodle* pada pembelajaran menulis berita. Model ADDIE terdiri atas lima tahapan utama, yaitu Analysis (analisis), Design (perancangan), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), dan Evaluation (evaluasi).

Menurut Robert Maribe Branch, model ADDIE merupakan model pengembangan pembelajaran yang digunakan untuk menghasilkan produk pembelajaran secara sistematis melalui lima tahapan utama yang saling berkaitan. Model ini banyak digunakan dalam pengembangan media pembelajaran karena mampu membantu peneliti menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif.

Dalam penelitian ini, model ADDIE digunakan sebagai pedoman dalam mengembangkan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* pada pembelajaran menulis berita di UPTD SMP Negeri 2 Lolofitu Moi.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada tahap uji coba dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

a. Analisis Data Hasil Belajar

Data hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa:

1) Nilai rata-rata,
2) Persentase ketuntasan,
3) Skor peningkatan (N-Gain).

Rumus N-Gain yang digunakan adalah:

$$N - Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Prestest}{Skor\ Maksimum - Skor\ Prestest}$$

Kategori peningkatan hasil belajar :

g > 0,7 = Tinggi

Log0,7 = Sedan g

g < 0,3 = Rendah

Analisis ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis berita siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Moodle*.

b. Analisis Angket Kepraktisan

Data angket dianalisis menggunakan persentase kelayakan produk dengan rumus:

$$\boldsymbol{P = \frac{\sum x}{\sum x_i}\ X\ 100\%}$$

keterangan :

P = Presentase Kelayakan

$\sum x$ = Jumlah Skor yang Diperoleh

$\sum x_i$ = Jumlah Skor Ideal

Hasil persentase digunakan untuk menentukan kategori kepraktisan media pembelajaran.

c. Analisis Data Observasi dan Wawancara

Data hasil observasi dan wawancara dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui:

1) Reduksi data,
2) Penyajian data,
3) Penarikan kesimpulan.

Analisis dilakukan untuk menggambarkan:

1) aktivitas siswa,
2) respon pengguna,
3) kendala penggunaan media,
4) efektivitas penerapan *Moodle* dalam pembelajaran menulis berita.

d. Uji Statistik

Jika diperlukan, data hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji t-test untuk mengetahui signifikansi perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Moodle*.

Hipotesis pengujian:

H_o. = Tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan *Moodle* terhadap kemampuan menulis berita siswa.

H_o = Terdapat pengaruh signifikan penggunaan *Moodle* terhadap kemampuan menulis berita siswa.

HASIL

Pembahasan Validitas Produk

Sebelum membahas hasil validasi produk secara lebih rinci, perlu dipahami bahwa analisis validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* pada pembelajaran menulis berita memenuhi standar kelayakan yang telah ditetapkan. Validitas produk tidak hanya dilihat berdasarkan perolehan skor dari validator, tetapi juga dianalisis berdasarkan kesesuaian produk dengan tujuan pengembangan, karakteristik pembelajaran, serta landasan teori dan hasil penelitian terdahulu.

Validasi produk dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik dari aspek desain media, bahasa, dan materi pembelajaran. Produk yang valid menunjukkan bahwa media telah memenuhi unsur kelayakan sehingga dapat digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, analisis validitas dilakukan secara sistematis melalui hasil penilaian ahli dan dikaitkan dengan teori pengembangan media pembelajaran.

Analisis Hasil Validasi terhadap Standar Kevalidan Produk

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli desain media, ahli bahasa, dan ahli materi, media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* memperoleh kategori sangat valid setelah melalui proses revisi.

Hasil validasi menunjukkan bahwa pada tahap pertama produk masih memperoleh kategori perlu revisi. Hal ini menunjukkan bahwa produk awal yang dikembangkan telah memiliki struktur dasar sebagai media pembelajaran digital, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu disempurnakan. Perbaikan dilakukan berdasarkan masukan validator, kemudian produk kembali diuji melalui validasi tahap kedua.

Hasil validasi tahap kedua menunjukkan bahwa seluruh aspek penilaian mengalami peningkatan. Ahli desain memberikan nilai sebesar 94,28%, ahli bahasa sebesar 93,33%, dan ahli materi sebesar 93,33%. Berdasarkan hasil tersebut, media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* memenuhi kriteria kevalidan dan dapat dinyatakan sebagai produk yang sangat valid. Dengan demikian, hasil validasi membuktikan bahwa media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* yang dikembangkan telah memenuhi standar kevalidan produk yang ditetapkan dalam penelitian pengembangan.

Analisis Validitas Berdasarkan Aspek Desain Media

Hasil validasi ahli desain menunjukkan bahwa media pembelajaran *Moodle* memiliki tingkat validitas yang tinggi. Pada tahap kedua, media memperoleh persentase sebesar 94,28% dengan kategori sangat valid. Tingginya hasil validasi desain menunjukkan bahwa produk telah memiliki tampilan yang sesuai sebagai media pembelajaran digital. Perbaikan yang dilakukan setelah validasi pertama, seperti penyempurnaan tampilan halaman utama, perbaikan navigasi, penambahan elemen visual, serta peningkatan fitur interaktif, memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas media.

Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Arsyad yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran yang mampu merangsang perhatian dan minat peserta didik. Media yang baik tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga harus memperhatikan aspek tampilan, kemudahan penggunaan, dan kemampuan menarik perhatian siswa. Selain itu, penggunaan *Moodle* sebagai platform pembelajaran juga mendukung prinsip pembelajaran berbasis teknologi. *Moodle* memiliki fitur yang memungkinkan guru mengelola materi, memberikan tugas, melakukan evaluasi, serta membangun interaksi pembelajaran secara digital. Oleh karena itu, hasil validasi desain

menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah sesuai dengan karakteristik Learning Management System (LMS).

Analisis Validitas Berdasarkan Aspek Bahasa

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa, media pembelajaran memperoleh persentase sebesar 93,33% dengan kategori sangat valid setelah dilakukan revisi. Validitas bahasa menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam media telah menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Perbaikan yang dilakukan meliputi penyederhanaan kalimat, perbaikan istilah, penyusunan bahasa yang lebih komunikatif, serta peningkatan keterbacaan materi.

Penggunaan bahasa yang baik menjadi faktor penting dalam media pembelajaran karena bahasa merupakan alat utama dalam penyampaian informasi kepada peserta didik. Materi yang disampaikan dengan bahasa yang jelas akan membantu siswa memahami konsep pembelajaran dengan lebih mudah. Hasil ini sejalan dengan prinsip pengembangan bahan ajar bahwa penyajian materi harus menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik pengguna. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan bahasa yang tepat mendukung peserta didik SMP dalam memahami konsep menulis berita secara lebih efektif.

Analisis Validitas Berdasarkan Aspek Materi

Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran memperoleh persentase sebesar 93,33% dengan kategori sangat valid. Validitas materi menunjukkan bahwa isi pembelajaran dalam media telah sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis berita. Materi yang dikembangkan mencakup konsep dasar berita, unsur 5W+1H, struktur teks berita, kaidah kebahasaan, contoh teks berita, serta latihan menulis berita. Peningkatan nilai setelah revisi menunjukkan bahwa penambahan contoh, penyempurnaan penjelasan materi, dan penguatan aktivitas latihan mampu meningkatkan kualitas isi pembelajaran.

Hasil tersebut sesuai dengan teori media pembelajaran yang menyatakan bahwa media harus memiliki kesesuaian antara isi materi, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran yang baik bukan hanya menarik dari segi tampilan, tetapi juga harus mampu membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan.

Perbandingan Hasil Validasi dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* memperoleh kategori sangat valid dari seluruh validator. Hasil tersebut sejalan dengan teori pengembangan media pembelajaran yang menyatakan bahwa produk pembelajaran yang baik harus memenuhi aspek validitas isi, validitas penyajian, dan validitas penggunaan sebelum diterapkan dalam pembelajaran.

Menurut Arsyad, media pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik. Berdasarkan hasil validasi, media *Moodle* yang dikembangkan telah memenuhi fungsi tersebut karena menyediakan materi, contoh, latihan, dan evaluasi dalam satu sistem pembelajaran digital.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai penggunaan *Moodle* dalam pembelajaran. Penelitian Wismanto, Ulumuddin, dan Siroj (2022) menunjukkan bahwa media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* dinyatakan layak digunakan dan mampu mendukung efektivitas pembelajaran. Selain itu, penelitian Syahruddin dan Hasriani (2021) menunjukkan bahwa penggunaan *Moodle* dapat membantu meningkatkan keterampilan belajar peserta didik.

Namun, penelitian ini memiliki perbedaan pada fokus pengembangan produk. Penelitian ini secara khusus mengembangkan media *Moodle* untuk pembelajaran menulis berita pada peserta didik SMP di UPTD SMP Negeri 2 Lolofitu Moi. Produk tidak hanya menggunakan *Moodle* sebagai tempat penyimpanan materi, tetapi mengintegrasikan materi berita, video pembelajaran, forum diskusi, latihan menulis, dan evaluasi dalam satu media pembelajaran.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya bahwa *Moodle* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang valid dan mendukung proses pembelajaran. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan media yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran menulis berita serta kondisi peserta didik di sekolah penelitian.

Pembahasan Kepraktisan Produk

Kepraktisan produk merupakan aspek penting dalam penelitian pengembangan karena menunjukkan sejauh mana produk yang dikembangkan dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna dalam situasi pembelajaran nyata. Produk yang praktis tidak hanya harus memiliki kualitas isi dan tampilan yang baik, tetapi juga harus mudah dipahami, mudah dioperasikan, sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta mampu membantu proses pembelajaran.

Pada penelitian ini, kepraktisan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* pada pembelajaran menulis berita dianalisis berdasarkan respon peserta didik, hasil observasi penggunaan media, serta tanggapan guru setelah menggunakan produk. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah media *Moodle* dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi menulis berita di kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Lolofitu Moi.

Berdasarkan hasil uji coba produk, media pembelajaran *Moodle* memperoleh respon positif dari pengguna. Peserta didik mampu menggunakan media untuk mengakses materi, mengikuti aktivitas pembelajaran, mengerjakan latihan, serta melakukan evaluasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan telah sesuai dengan karakteristik pengguna, yaitu peserta didik tingkat SMP yang membutuhkan media pembelajaran menarik, fleksibel, dan mudah digunakan.

Analisis Kepraktisan Berdasarkan Respon Peserta Didik

Analisis kepraktisan pertama dilakukan melalui angket respon siswa terhadap penggunaan media *E-Learning* berbasis *Moodle*. Angket ini bertujuan mengetahui tingkat kemudahan penggunaan, tampilan media, manfaat fitur, serta kesesuaian media dengan kebutuhan peserta didik.

Table 4.7
Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Media *Moodle*

No	Aspek Penilaian	Persentase
1	Kemudahan penggunaan media *Moodle*	93,33%
2	Tampilan media menarik	90,00%
3	Materi mudah dipahami	93,33%
4	Video dan gambar membantu pemahaman	96,67%
5	Latihan dalam *Moodle* membantu belajar	90,00%
6	Media dapat digunakan melalui smartphone	93,33%
7	*Moodle* membuat pembelajaran lebih menarik	90,00%
8	Materi dapat dipelajari kembali	93,33%
9	*Moodle* membantu meningkatkan kemampuan menulis berita	90,00%
10	Media layak digunakan dalam pembelajaran	96,67%

Berdasarkan hasil tersebut, rata-rata presentase respon siswa dapat dihitung sebagai berikut.

$$\frac{92{,}67}{100}\ x\ 100\% = 92{,}67\%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik merasa media *Moodle* mudah digunakan dan mampu membantu proses pembelajaran. Tingginya nilai pada aspek kemudahan penggunaan menunjukkan bahwa fitur *Moodle* seperti menu materi, latihan, tugas, dan evaluasi dapat dipahami oleh peserta didik tanpa mengalami kesulitan yang berarti.

Aspek dengan nilai tertinggi terdapat pada penggunaan media pendukung berupa gambar, video, dan kelayakan penggunaan media yaitu sebesar 96,67%. Hal tersebut menunjukkan bahwa integrasi berbagai komponen multimedia menjadi salah satu faktor yang membuat produk lebih menarik dan membantu pemahaman peserta didik.

Analisis Kepraktisan Berdasarkan Observasi Penggunaan Media

Selain menggunakan angket respon siswa, kepraktisan produk juga dianalisis melalui lembar observasi penggunaan media *Moodle*. Observasi dilakukan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menggunakan produk secara langsung selama proses pembelajaran.

Table 4.8
Hasil Observasi Penggunaan Media *Moodle*

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Peserta didik mampu melakukan login *Moodle*	Baik
2	Peserta didik mampu membuka materi pembelajaran	Baik
3	Peserta didik mampu mengikuti video pembelajaran	Baik
4	Peserta didik mampu menggunakan forum diskusi	Baik
5	Peserta didik mampu mengerjakan latihan	Baik
6	Peserta didik mampu mengumpulkan tugas	Baik
7	Peserta didik mampu mengikuti evaluasi	Baik
8	Peserta didik dapat menggunakan media secara mandiri	Baik

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat diketahui bahwa peserta didik mampu menjalankan fungsi utama media *Moodle*. Tidak ditemukan kendala besar dalam penggunaan media. Kendala yang muncul hanya berupa adaptasi awal terhadap penggunaan platform pembelajaran digital. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi aspek kemudahan penggunaan dan sesuai dengan kemampuan teknologi peserta didik tingkat SMP.

Analisis Kepraktisan Berdasarkan Respon Guru

Selain respon peserta didik, kepraktisan produk juga diperoleh melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia setelah menggunakan media *Moodle*. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru memberikan respon positif terhadap penggunaan media. Guru menyampaikan bahwa media *Moodle* membantu dalam penyampaian materi karena materi pembelajaran telah tersusun secara sistematis dan dapat digunakan kembali ketika diperlukan.

Selain itu, guru menilai bahwa fitur *Moodle* seperti materi, tugas, forum diskusi, dan evaluasi membantu mengelola pembelajaran menulis berita menjadi lebih terarah. Namun demikian, guru juga menyampaikan bahwa penggunaan *Moodle* membutuhkan dukungan jaringan internet dan pendampingan awal bagi siswa yang belum terbiasa menggunakan pembelajaran berbasis digital. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *Moodle* praktis digunakan oleh guru sebagai media pendukung pembelajaran.

Pembahasan Kepraktisan Berdasarkan Teori dan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* memperoleh kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa produk telah memenuhi prinsip kepraktisan dalam penelitian pengembangan, yaitu mudah digunakan, dapat diterapkan dalam pembelajaran, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Menurut Nieveen, suatu produk pengembangan dikatakan praktis apabila produk tersebut dapat digunakan oleh pengguna dalam kondisi nyata dan pengguna memberikan respon positif terhadap penggunaannya. Berdasarkan hasil penelitian, media *Moodle* memenuhi aspek tersebut karena siswa mampu menggunakan media secara mandiri dan guru dapat mengelola pembelajaran menggunakan fitur yang tersedia.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya mengenai penggunaan Learning Management System (LMS) dalam pembelajaran yang menunjukkan bahwa *Moodle* dapat meningkatkan fleksibilitas pembelajaran karena memungkinkan penyampaian materi, aktivitas belajar, dan evaluasi dalam satu platform. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus pengembangan produk. Media *Moodle* pada penelitian ini secara khusus dirancang untuk pembelajaran menulis berita dengan menyediakan materi teks berita, contoh berita, latihan menulis, forum diskusi, dan evaluasi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik SMP.

PEMBAHASAN

Keefektifan produk merupakan tahap analisis yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* pada pembelajaran menulis berita mampu mencapai tujuan pengembangan yang telah ditetapkan. Efektivitas produk dalam penelitian ini dilihat dari kemampuan media dalam meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran, serta memberikan manfaat nyata bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran menulis berita.

Analisis Efektivitas Berdasarkan Hasil Belajar Siswa

Efektivitas media pembelajaran *Moodle* dianalisis melalui perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media. Pengukuran dilakukan melalui:

a) Pretest: tes kemampuan awal sebelum menggunakan *Moodle*.
b) Posttest: tes kemampuan setelah menggunakan *Moodle*.

Tes terdiri atas 10 soal pilihan ganda yang mengukur pemahaman siswa terhadap:

a) Pengertian berita.
b) Unsur berita 5W+1H.
c) Struktur teks berita.
d) Kaidah kebahasaan berita.
e) Penerapan *Moodle* dalam pembelajaran.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Keterangan	Nilai
Jumlah siswa	30
Nilai minimum pretest	50
Nilai maksimum pretest	80
Rata-rata pretest	**65,33**
Nilai minimum posttest	75
Nilai maksimum posttest	100
Rata-rata posttest	**86,67**

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar: *86,67−65,33=21,34* Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa setelah menggunakan media *E-Learning* berbasis *Moodle*, kemampuan siswa dalam memahami materi menulis berita mengalami peningkatan.

Analisis Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan N-Gain

Analisis N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran.

Table 4.10
Hasil Uji N-Gain

N-Gain	
Komponen	**Nilai**
Mean N-Gain	0,62
Persentase N-Gain	62%
Kategori	Sedan g

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai N-Gain sebesar 0,62 termasuk kategori sedan g. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *E-Learning* berbasis *Moodle* memberikan peningkatan yang cukup baik terhadap hasil belajar siswa.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media *Moodle*.

Table 4.11
Hasil Uji Hipotesis

Uji t	
Pengaruh	**Nilai**
Mean Difference	21,34
t hitung	13,842
t tabel	0,361
df	29
Sig. (2-tailed)	0,000

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan dengan nilai t hitng 13,842 > t table 0,361, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, media *Moodle* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis berita.

Analisis Efektivitas Berdasarkan Angket Respon Siswa

Selain peningkatan hasil belajar, efektivitas produk juga dianalisis melalui respon siswa terhadap penggunaan media.

Table 4.12
Rekapitulasi Hasil Angket Responden Siswa

Aspek	Persentase
Kemudahan penggunaan *Moodle*	93,33%
Ketertarikan terhadap tampilan media	90%
Kemudahan memahami materi	93,33%
Video dan gambar membantu pembelajaran	96,67%

Latihan membantu memahami berita	90%
Media dapat digunakan kembali	93,33%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa menerima penggunaan media *Moodle* dengan baik. Media dianggap mampu:

a) membantu memahami materi;
b) meningkatkan minat belajar;
c) memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik;
d) membantu siswa belajar secara mandiri.

Analisis Efektivitas Berdasarkan Observasi Pembelajaran

Observasi dilakukan untuk mengetahui keterlibatan siswa selama menggunakan media *Moodle*.

Table 4.13
Rekapitulasi observasi pembelajaran

Aspek	Persentase
Kemampuan mengakses *Moodle*	100%
Kemampuan membuka materi	100%
Mengikuti aktivitas pembelajaran	90%
Mengerjakan latihan	93%
Mengikuti evaluasi	96%

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas dengan rata persentase sebesar 94,75% yang berada pada kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *Moodle* dapat digunakan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran nyata.

Rekomendasi Perbaikan Produk atau Adaptasi untuk Versi Berikutnya

Pengembangan produk berikutnya dapat dilakukan dengan memperluas fitur dan meningkatkan kualitas konten pembelajaran. Media *Moodle* yang telah dikembangkan saat ini telah menyediakan materi pembelajaran, video, forum diskusi, latihan, tugas, dan evaluasi pembelajaran. Namun, pada pengembangan selanjutnya dapat ditambahkan fitur yang lebih adaptif seperti sistem pembelajaran berbasis tingkat kemampuan peserta didik, bank soal yang lebih bervariasi, serta fitur umpan balik otomatis terhadap hasil latihan siswa.

Selain pengembangan fitur, penyempurnaan tampilan antarmuka juga perlu menjadi perhatian. Desain *Moodle* dapat dikembangkan agar lebih menarik, sederhana, dan mudah digunakan oleh peserta didik tingkat SMP. Penyesuaian tampilan berdasarkan karakteristik pengguna dapat meningkatkan kenyamanan dalam mengakses materi dan mengurangi hambatan penggunaan teknologi.

Pengembangan berikutnya juga dapat memperluas materi pembelajaran. Materi tidak hanya terbatas pada konsep dasar menulis berita, tetapi dapat dikembangkan dengan contoh berita aktual, latihan analisis berita, simulasi wawancara, serta proyek pembuatan berita berbasis lingkungan sekitar peserta didik. Dengan demikian, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan sesuai dengan keterampilan abad ke-21.

Selain itu, penelitian lanjutan dapat menguji penggunaan *Moodle* pada cakupan yang lebih luas, seperti jenjang pendidikan berbeda, mata pelajaran lain, atau sekolah dengan karakteristik yang berbeda. Hal tersebut diperlukan untuk mengetahui tingkat adaptasi dan kebermanfaatan produk pada berbagai kondisi pembelajaran.

Strategi Implementasi Produk Secara Lebih Luas dan Efektif

Agar produk dapat diterapkan secara optimal, diperlukan strategi implementasi yang melibatkan kesiapan guru, peserta didik, dan fasilitas pendukung sekolah. Guru perlu diberikan pelatihan mengenai pengelolaan *Moodle*, pembuatan materi digital, pengelolaan tugas, serta pemanfaatan fitur evaluasi agar media dapat digunakan secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Implementasi produk juga perlu dilakukan secara bertahap. Pada tahap awal, guru dapat menggunakan *Moodle* sebagai pendukung pembelajaran tatap muka atau blended learning sebelum menerapkan pembelajaran digital secara penuh. Pendekatan ini penting karena *E-Learning* memiliki karakteristik fleksibel dan dapat mendukung pembelajaran tanpa terbatas ruang dan waktu.

Sekolah juga perlu menyediakan dukungan infrastruktur berupa akses internet, perangkat teknologi, dan kebijakan penggunaan media digital. Hal ini diperlukan karena salah satu tantangan penerapan *E-Learning* adalah keterbatasan jaringan internet dan fasilitas teknologi yang dapat memengaruhi keberhasilan penggunaan media.

Selain itu, kolaborasi antar guru dapat dilakukan untuk mengembangkan konten pembelajaran digital yang lebih beragam. *Moodle* tidak hanya dapat digunakan dalam pembelajaran menulis berita, tetapi juga berpotensi diterapkan pada materi Bahasa Indonesia lainnya maupun mata pelajaran berbeda melalui penyesuaian konten dan aktivitas pembelajaran.

Implikasi Produk bagi Dunia Pendidikan

Pengembangan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* memberikan beberapa implikasi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam mendukung transformasi pembelajaran berbasis teknologi. Produk ini dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan. Bagi peserta didik, penggunaan *Moodle* memberikan kesempatan untuk belajar secara lebih fleksibel dan mandiri. Peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran, mempelajari kembali konsep yang belum dipahami, serta melakukan latihan menulis berita sesuai kemampuan masing-masing. Karakteristik tersebut mendukung peningkatan kemandirian belajar peserta didik.

Dari aspek motivasi belajar, penggunaan media digital yang menggabungkan teks, gambar, video, forum diskusi, dan latihan interaktif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Pembelajaran yang sebelumnya cenderung menggunakan metode konvensional dapat berkembang menjadi pembelajaran yang lebih aktif dan melibatkan peserta didik secara langsung. Dari aspek keterampilan, produk ini berpotensi meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami struktur berita, mengidentifikasi unsur 5W+1H, mengembangkan ide, serta menghasilkan teks berita secara sistematis. Produk ini juga membantu peserta didik mengembangkan kemampuan literasi digital melalui penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

Bagi guru, media *Moodle* dapat menjadi alternatif dalam mengelola pembelajaran secara lebih efektif melalui penyediaan materi, pemberian tugas, evaluasi, dan pemantauan aktivitas belajar peserta didik dalam satu platform. Bagi sekolah, produk ini dapat mendukung penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta menjadi langkah awal dalam pengembangan sistem pembelajaran digital. Dengan demikian, media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* tidak hanya memberikan manfaat sebagai produk pembelajaran digital, tetapi juga memiliki implikasi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kompetensi digital, serta pengembangan budaya belajar yang lebih fleksibel dan inovatif di lingkungan sekolah.

Kelebihan dan Keterbatasan Produk

Pengembangan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* pada pembelajaran menulis berita memiliki beberapa keunggulan yang menunjukkan nilai inovasi produk, namun masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut. Evaluasi terhadap kelebihan dan keterbatasan produk menjadi bagian penting untuk mengetahui sejauh mana produk mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran serta menentukan arah penyempurnaan pada penelitian berikutnya.

Kelebihan dan Inovasi Produk

Media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* memiliki kelebihan utama berupa integrasi berbagai komponen pembelajaran dalam satu platform digital. Produk ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyampaian materi, tetapi juga menyediakan fasilitas interaksi, latihan, evaluasi, dan pengelolaan aktivitas belajar secara terstruktur. *Moodle* yang digunakan dalam produk memiliki fitur seperti halaman login pengguna, menu materi pembelajaran, forum diskusi, pengumpulan tugas, kuis online, presensi, dan evaluasi hasil belajar.

Inovasi lain dari produk ini terletak pada penyajian materi pembelajaran menulis berita secara multimedia. Materi tidak hanya disampaikan dalam bentuk teks, tetapi dilengkapi dengan gambar, video pembelajaran, serta latihan interaktif. Penyajian berbagai bentuk media tersebut membantu peserta didik memahami konsep berita, unsur 5W+1H, struktur teks berita, kaidah kebahasaan, dan tahapan menulis berita secara lebih menarik dan mudah dipahami.

Kelebihan berikutnya adalah fleksibilitas penggunaan. Media *Moodle* dapat diakses melalui komputer maupun smartphone sehingga peserta didik dapat mempelajari materi tidak hanya saat pembelajaran berlangsung di kelas, tetapi juga secara mandiri di luar sekolah. Hal ini mendukung karakteristik *E-Learning* yang memberikan kemudahan akses belajar tanpa terbatas ruang dan waktu.

Dari aspek pembelajaran, produk ini memiliki potensi meningkatkan keterlibatan peserta didik karena menyediakan aktivitas belajar yang lebih interaktif. Melalui forum diskusi, tugas menulis, dan evaluasi daring, peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang lebih berpusat pada guru, karena *Moodle* memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri dan membangun pemahamannya sendiri.

Selain memberikan manfaat bagi peserta didik, produk ini juga membantu guru dalam mengelola pembelajaran. Guru dapat menyampaikan materi, memberikan tugas, melakukan evaluasi, serta memantau aktivitas belajar peserta didik melalui satu sistem pembelajaran digital. Dengan demikian, produk ini mendukung penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* pada pembelajaran menulis berita di UPTD SMP Negeri 2 Lolofitu Moi, dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan telah melalui tahapan pengembangan sesuai dengan prosedur penelitian pengembangan. Kesimpulan penelitian ini disusun berdasarkan data hasil analisis kebutuhan, hasil validasi produk, hasil uji kepraktisan, serta hasil uji efektivitas penggunaan media pembelajaran.

1. proses pengembangan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* dilakukan melalui tahapan penelitian dan pengembangan yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan media, validasi produk, revisi produk, serta

pengujian produk. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran digital menggunakan platform *Moodle* sebagai Learning Management System (LMS) yang dirancang khusus untuk pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 2 Lolofitu Moi. Media ini dikembangkan berdasarkan kebutuhan peserta didik dan guru serta disesuaikan dengan karakteristik materi menulis berita.

2. Berdasarkan hasil validasi ahli, media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* dinyatakan layak digunakan apabila memperoleh skor penilaian sesuai dengan kriteria kelayakan yang telah ditentukan.
    a) Validasi ahli materi, yang menilai kesesuaian materi menulis berita dengan kompetensi pembelajaran, ketepatan konsep, kelengkapan materi, serta penyajian materi. Dengan penilaian ahli validasi materi sebesar 93,33%
    b) Validasi ahli media, yang menilai aspek tampilan, desain, navigasi, kemudahan penggunaan, serta fungsi fitur *Moodle*. Dengan penilaian ahli validasi media sebesar 94,28%
    c) Validasi ahli bahasa, yang menilai penggunaan bahasa, keterbacaan, dan kesesuaian bahasa dengan karakteristik peserta didik SMP. Dengan penilaian ahli validasi Bahasa sebesar 93,33%

   Media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* memperoleh nilai rata-rata validasi sebesar 93,64% dengan kategori sangat valid atau sangat layak. Sehingga media pembelajaran dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran menulis berita.
3. Berdasarkan hasil uji kepraktisan, media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* dinilai berdasarkan respons pengguna, yaitu guru dan peserta didik.
    a) skor angket respons peserta didik terhadap tampilan, kemudahan akses, dan manfaat media; dengan rata-rata nilai sebesar 92,67%.
    b) berdasarkan hasil wawancara guru dapat disimpulkan bahwa media *Moodle* praktis digunakan oleh guru sebagai media pendukung pembelajaran.
    c) Berdasarkan hasil observasi peserta didik, dapat diketahui bahwa peserta didik mampu menjalankan fungsi utama media *Moodle*. Tidak ditemukan kendala besar dalam penggunaan media. Kendala yang muncul hanya berupa adaptasi awal terhadap penggunaan platform pembelajaran digital.

   Media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* memperoleh nilai kepraktisan sebesar 92,67% dengan kategori sangat praktis berdasarkan respons peserta didik, dan berdasarkan hasil wawancara guru serta hasil observasi siswa diketahui penggunaan media pembeajaran berbasis *Moodle* sangat mendukung proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media mudah digunakan, membantu proses pembelajaran, dan dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Berdasarkan hasil uji efektivitas, penggunaan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* dianalisis melalui peningkatan kemampuan menulis berita peserta didik.
    a) Nilai pretes kemampuan menulis berita sebelum menggunakan media sebesar 65,33
    b) Nilai posstest kemampuan menulis berita setelah menggunakan media sebesar 86,67
    c) Peningkatan rata-rata sebesar 21,34

   Media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Moodle* efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis berita peserta didik. Hal tersebut dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis berita dari nilai pretest sebesar 65,33 menjadi nilai posttest sebesar 86,67 dengan peningkatan sebesar 21,34.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Y. A. Dkk (2024). Design and development of interactive *Moodle* using design thinking to support online learning. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education), 9*(2). https://doi.org/10.21831/elinvo.v9i2.75255.

Abdillah, Y. A., Rahman, F., & Putri, N. (2024). Implementation of *Moodle*-based *E-Learning* in digital learning environments. Journal of Educational Technology, 12(2), 115–126.

Abdillah, Y. A., Utami, I. Q., Setiyawan, W. B. M., Pratama, M. R., Afani, I. R., & Pramesti, A. Y. (2024). Design and development of interactive *Moodle* using design thinking to support online learning. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education), 9*(2). https://doi.org/10.21831/elinvo.v9i2.75255.

Agustia, N. C., & Zhumakadyrova, N. (2024). Systematic literature review: Utilization of *E-Learning* in Indonesian higher education. *International Journal of Learning and Education*, 1(1), 12–21.

Akbar, Rijalul. Dkk. 2023. *Dimensi Media Pembelajaran. Kota Jambi.* PT. Sonpedia Puplising Indonesia.

Al Ghawail, E. A., Ben Yahia, S., & Alrshah, M. A. (2021). Challenges of applying *E-Learning* in the Libyan higher education system. *arXiv Preprint*. https://arxiv.org/abs/2102.08545arXiv *E-Learning* Challenges Paper

Albana, L. F. A. N., & Sujarwo. (2021). Pengembangan e-modul interaktif untuk meningkatkan kemandirian belajar dasar desain grafis. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran,* 5(2), 287–300.

Alfiana, H. (2021). Peningkatan model SAMR serta penerapannya untuk pembelajaran online yang mendalam. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 8*(1), 1–15.

Alfiana, Herlina. 2021. Peningkatan Model SAMR Serta Penerapannya untuk Pembelajaran Online yang Mendalam. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan.*8(1). 55-67.

Amalia, A., & Fajar, D. M. (2021). Pengembangan e-book interaktif sebagai sumber belajar mandiri pada materi pemuaian kelas VII SMP/MTs. VEKTOR: *Jurnal Pendidikan IPA*, 2(2), 88–95.

Asrini, H. W. Dkk. (2021). Recommended features of learning management system using feature-oriented method software development on *Moodle*. *Kinetik, 6*(4), 351–360.

Astuti, Mardiah. Dkk. 2024. Media Pembelajaran Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Of Law, Administration, and Social Science.*4(5). 702-709.

Balqis, S. P. (2023). *Penerapan unsur 5W+1H pada teras berita di kanal regional iNews.id periode 08–14 Juli 2023* (Tugas akhir, Politeknik Negeri Jakarta).

Dewi, A. C. (2025). Keterampilan menulis sebagai fondasi literasi abad ke-21: Analisis literatur terhadap model dan strategi pembelajaran efektif. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi, 1*(5). https://doi.org/10.64690/intelektual.v1i5.438.

Effendi, E., Harahap, J., Shinta, N., & Kadir, R. A. (2023). Teknik cepat menulis berita hard news di media. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 5*(2), 4008–4017. https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13892.

Effendi, Erwan., Siregar, A., & Sumarni. 2023. Menulis Berita Ekonom. *Jurnal Pendidikan dan Konseling.* 5(2). 5003-5012.

Fitri, A., Widoretno, S., & Saputra, A. (2023). Improving students' writing skills of content and context aspect in biology using guided inquiry learning. Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran, 7(2). https://doi.org/10.21831/jk.v7i2.54434.

Gamage, S. H. P. W., Ayres, J. R., & Behrend, M. B. (2022). A systematic review on trends in using *Moodle* for teaching and learning. *International Journal of STEM Education, 9*(1), 1–24. https://doi.org/10.1186/s40594-021-00323-x.

Gamage, S. H. P. W., Ayres, J. R., & Behrend, M. B. (2022). A systematic review on trends in using *Moodle* for teaching and learning. *International Journal of STEM Education, 9*(1), 1–24. https://doi.org/10.1186/s40594-021-00323-x

Ginting, Meri Ulina. Dkk. 2026. Arti dan Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Kajian Pendidikan.* 8(1). 170-175.

Habibah, Azizatul. Dkk. 2025. Klasifikasi Jenis-Jenis Media dan Sumber Belajar untuk Jenjang MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambuasi.* 9(2). 18355-18363.

Haq, F., & Sujatmiko, B. (2021). Studi literatur penggunaan media pembelajaran mobile learning berbasis Android pada mata pelajaran sistem operasi. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education, 6*(3), 78–84.

Hasan, Muhammad. Dkk. 2021. *Media Pembelejaran*. Grup Penerbitan Cv Tahta Media Group. Tahta Media Grup.

Hastami, M. S., Pratiwi, W. D., & Syafroni, R. N. (2025). Analisis struktur dan unsur teks berita Kompas.com sebagai bahan ajar menulis teks berita kelas VII. *LITERASI, 16*(2), 195–213.

Hernández Suárez, C. A., Pabon Galan, C. A., & Meza Osorio, H. (2021). Usability issues of *E-Learning* systems: A case study for the *Moodle* learning management system. *Journal of Language and Linguistic Studies, 17*(3), 1458–1474.

Jamil, M. R., Widyastuti, W., & Ningsih, T. S. (2023). Penerapan syarat penulisan berita pada rubrik politik Metropolitan.id dilihat dari kelengkapan unsur 5W+1H dan penggunaan narasumber. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi, 4*(1). https://doi.org/10.55606/juitik.v4i1.728

Jannah, F. N. (2024). Analisis penerapan unsur 5W+1H dalam media online Okezone.com pada kanal news periode Februari 2024. *Jurnalistik dan Media, 1*(1). https://doi.org/10.32722/jjm.v1i1.7131.

Juhaeni. Dkk. 2020. Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Islamic Education at Elementary School.* 1(1). 38-46.

Jumareng, H., Setiawan, E., Budiarto, Kastrena, E., Patah, I. A., & Gani, R. A. (2021). Analisis kelebihan dan kekurangan pembelajaran online pada kelas pendidikan jasmani selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 17*(1), 24–32. https://doi.org/10.21831/jpji.v17i1.34322.

Juniari, N. P. E., Parwati, N. N., & Tegeh, I. M. (2021). Pengaruh self regulated *E-Learning* terhadap prestasi belajar dan kemandirian belajar siswa SMK. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 11(2).

Kalalo, R. J. P., Lumenta, A. S. M., & Paturusi, S. D. E. (2021). Pembelajaran daring interaktif menggunakan flipbook dan pengaruhnya terhadap proses dan hasil blended learning. *Jurnal Teknik Informatika, 16*(2).

Khairani, F., Ningtias, I. W. U., & Destini, F. (2021). Analisis kebutuhan multimedia interaktif perkuliahan *E-Learning* pada mata kuliah landasan kependidikan. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5530–5541.

Leonnard. (2021). Exploring relationship among *E-Learning* platforms, technical system quality and perceived students' satisfaction on higher educations' system for *E-Learning*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, 14*(1), 35-45.

Martin, A. Jacob., & R, Surendher. 2023. A Study On Students Perception Towards *E-Learning*. *International Journal Of Progressive Research In Engineering Management And Science (Ijprems).*03.(08). 269-274.

Miftah, M. (2022). Landasan konseptual pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK. Edu Cendikia: *Jurnal Ilmiah Kependidikan,* 2(1), 15–24.

Muid, A., Rosidah, A. P., & Shofiyah, L. (2024). Hakikat & konsep menulis. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam, 14*(14). Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam.

Mulyaniapi, Tepi. 2021. Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digitalpada Mata Kuliah Desain Setting Kelas. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan.* 2(2). 116-131.

Mulyatiningsih, E., Palupi, S., Ekawatiningsih, P., & Firdausa, A. R. (2021). The characteristics of enjoyable online learning for culinary arts student. *arXiv Preprint*. https://arxiv.org/abs/2107.14043arXiv Online Learning Study

Nuratzila, Lisurante, S. N., Amalia, D., Besse, J., & Sabir, S. (2024). Literatur review: Kelebihan dan kekurangan pembelajaran blended learning. *IQRO: Journal of Islamic Education, 7*(2).

Nurfa, Nisa Nisriana. Dkk. Pengembangan Media Pembelajaran Learning Management Systemberbasis *Moodle* Sebagai Daya Dukung Pembelajaran Fisika. *Jurnal Eksata Pendidikan.*6(2). 143-151.

Nurfia, Andi. Dkk. 2025. Penggunaan Teknologi Web Untuk Sistem *E-Learning* Adaptif Di Pendidikan: Systematic Literature Review2020–2025. *Jurnal Teknologi dan Bisnis Cerdas.* 1(3). 271-284.

Ørngreen, R., Knudsen, S. P., Kolbæk, D., & Jensen, R. H. S. (2021). *Moodle* and problem-based learning: Pedagogical designs and contradictions in the activity system. *The Electronic Journal of E-Learning, 19*(3), 133–146. https://doi.org/10.34190/ejel.19.3.2218.

Ørngreen, R., Knudsen, S. P., Kolbæk, D., & Jensen, R. H. S. (2021). *Moodle* and problem-based learning: Pedagogical designs and contradictions in the activity system. *The Electronic Journal of E-Learning, 19*(3), 133–146.

Pahrun, Ratnasari. 2021. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat.*01(1). 11-22.

Pandiangan, F., Simanjuntak, D. S. R., Maibang, E., Simbolon, M. H., Purba, M., & Bangun, Y. M. B. (2025). Analisis unsur 5W+1H dan struktur kalimat pada berita "Alasan 19 Mahasiswa UNIKA Diskorsing Hingga DO." *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 10*(2), 53–59.

Pradana, Rosananda Arnas., & Santosa, Agus Budi. 2020. Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekayasan Sistem Radio dan Televisi. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 9(3). 757-583.

Pratiwi, N., Sulfasyah, S., & Azis, S. A. (2023). Analisis pembelajaran keterampilan menulis karangan siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 7*(5), 2851–2861.

Pratiwi, N., Sulfasyah, S., & Azis, S. A. (2023). Analisis pembelajaran keterampilan menulis karangan siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 7*(5), 2851–2861.

Pulungan, R., Ginting, L. S. D. B., & Nasution, A. S. (2021). Kelebihan dan kekurangan *E-Learning* berdasarkan pengalaman mahasiswa UMN Al Washliyah. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, 4*(1).

Putra, Firmansyah. 2022. Penerapan *Moodle* Sebagai *E-Learning*di Perguruan Ting. *Jurnal Manajemen Informatika Komputer.* 6(4). 886-895.

Rahmadani, Siska. Dkk. 2021. Analisa Faktor Penentu Penerimaan dan Penggunaan Aktual Mahasiswa Terhadap Sistem *E-Learning*. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan.* 8(1). 199-208.

Rahman, Abdul., Nuraida., & Nurraini. 2026. Teori Belajar dan Media Pembelajaran. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*. 5(1). 103-115.

Rajshree. (2021). *Moodle* learning management system is the leading LMS for education. *ResearchGate Publication*.

Rizki As Sidiq, V. A., Triyadi, S., & Pratiwi, W. D. (2022). Analisis kelengkapan unsur berita Detik.com serta relevansinya sebagai bahan ajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa, 11*(2), 240–264.

Rokhmah, Akhirul Insan Nur. Dkk. 2022. Studi Kasus Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Aplikasi *Moodle*. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan.* 9(2). 160-169.

Sari, S. M., & Irawan, D. (2023). Penggunaan media *E-Learning* serta kelebihan dan kekurangannya dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. *PJPI: Jurnal Pendidikan Islam, 2*(1).

Sihombing, R. M. (2023). Pengaruh model pembelajaran case based learning terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMK. Pedagogika: Jurnal Ilmu Kependidikan, 3(2), 238–245.

Siregar, Winda Sari. Dkk. 2025. Literature Review of *E-Learning*, Blended Learning, and Hybrid Learning and Their Implementation in Physics Learning. *Journal of Physics Educatio.* 6(7). 212-219.

Sulastri, M., & Ahmadi, L. P. (2021). Factors affecting use *E-Learning* in the learning process at Hasanuddin University of Makassar. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi, 1*(2), 1–16.

Sulistyorini., & Listiadi, Agung. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Ispring Suite 10 Berbasis Android pada Materi Jurnal Penyesuaian di SMK. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.4(2). 2116-2126.

Suryani, N. K., & Sugianingrat, I. A. P. W. (2021). Student *E-Learning* satisfaction during the Covid-19 pandemic in Bali, Indonesia. *Jurnal Economia, 17*(1), 141–151.

Syarif, I., Mahyuddin, M. J., Sura', H., & Elihami. (2021). Using *Moodle* learning management system in teaching from distance learning to the *E-Learning* 5.0 of new technology. *Journal of Physics: Conference Series, 1933*(1), 012124.

Syarif, I., Mahyuddin, M. J., Sura', H., & Elihami. (2021). Using *Moodle* learning management system in teaching from distance learning to the *E-Learning* 5.0 of new technology. *Journal of Physics: Conference Series, 1933*(1), 012124. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1933/1/012124.

Winata, N. T., & Nasihin, A. (2022). Pembelajaran memproduksi teks deskripsi dengan model show not tell di SMP. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis), 10*(2). https://doi.org/10.25299/geram.2022.10320.

Wismanto, A. (2023). Pengembangan model project based learning dalam pembelajaran menulis berita. Diksa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 9(1), 44–56.

Wismanto, Agus. Dkk. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Moodle* Pada Pembelajaran Menulis Berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dansastra Indonesia.*11(1). 17-24.

Wulan, A. N., Budiyono, H., & Wibowo, I. S. (2022). Penerapan media digital storytelling untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kemampuan menulis berita. Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(1), 81–92.

Wulandari, E., Putri, I. A., & Napizah, Y. (2022). Multimedia interaktif sebagai alternatif media pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar.* 1(2), 109–115.

Yudhana, A. S. L., & Kusuma, W. A. (2021). Kelebihan dan kekurangan pembelajaran jarak jauh atau *E-Learning* dan learning management system (LMS) menggunakan pendekatan literature review dan user persona. *Jurnal Syntax Admiration, 2*(9), 1617–1628. https://doi.org/10.46799/jsa.v2i9.303.

Yunisah, R., Syahputra, H., & Asmin. (2021). Developing learning devices based on full online learning using the learning management system *Moodle* to improve student learning effectiveness and student learning independence. *Journal of Education and Practice, 12*(9), 104–113.

Yunisah, R., Syahputra, H., & Asmin. (2021). Developing learning devices based on full online learning using the learning management system *Moodle* to improve student learning effectiveness and student learning independence. *Journal of Education and Practice, 12*(9), 104–113.

Yunisah, S., Rahmawati, D., & Hidayat, A. (2021). Penggunaan *Moodle* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran daring. Jurnal Teknologi Pendidikan, 14(3), 201–210.

Zainudin, Moh., & Nurjanah, Eka. 2023. Menulis Features dengan Menggunakan Pendekatan Proses. *Jurnal Pendidikan dan Konseling.* 5(1). 5686-5691.